

## **ABSTRACT**

### ***TEACHER'S PERSPECTIVES AND BARRIERS IN IMPLEMENTING COMPREHENSIVE SEXUALITY EDUCATION (CSE) IN THE SEMANGAT DUNIA REMAJA (SETARA) PROGRAM AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN BANDAR LAMPUNG***

***By***

**WINDI WILANTIKA**

*Comprehensive Sexuality Education (CSE) for adolescents in schools faces various challenges in its implementation. Teachers as CSE facilitators for students have an important role in optimizing the implementation of CSE in the classroom. The purpose of this study is to explain the teacher's perspective on CSE in the SETARA (Semangat Dunia Remaja) program and describe the obstacles experienced by teachers in implementing CSE in Junior High Schools (SMP) in Bandar Lampung City. This study used a qualitative approach and data were collected through in-depth interviews with 12 teachers. The results showed that teachers have different perspectives in viewing the meaning, material, and benefits of the presence of CSE (positive and negative). Barriers to the implementation of CSE for teachers are internal factors including teacher discomfort and doubt, as well as conflicting personal values, and external factors, namely societal taboos, time availability, and student conditions or class noise.*

***Keywords: CSE, Teacher Perspective, Semangat Dunia Remaja (SETARA)***

## ABSTRAK

### **PERSPEKTIF DAN HAMBATAN GURU DALAM IMPLEMENTASI *COMPREHENSIVE SEXUALITY EDUCATION* (CSE) PADA PROGRAM SEMANGAT DUNIA REMAJA (SETARA) DI KALANGAN SISWA SMP KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

**WINDI WILANTIKA**

*Comprehensive Sexuality Education* (CSE) pada remaja di sekolah mengalami berbagai tantangan dalam implementasinya. Guru sebagai fasilitator CSE untuk siswa memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan pelaksanaan CSE di dalam kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perspektif guru tentang CSE pada program SETARA (Semangat Dunia Remaja) dan mendeskripsikan hambatan yang dialami guru dalam implementasi CSE pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 12 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki perspektif yang berbeda dalam memandang makna, materi, dan manfaat dari hadirnya CSE (positif dan negatif). Hambatan dalam implementasi CSE bagi guru yaitu faktor internal meliputi ketidaknyamanan dan keraguan guru, serta bertentangan dengan nilai pribadi, dan faktor eksternal yaitu anggapan tabu masyarakat, ketersediaan waktu, dan kondisi siswa atau kegaduhan kelas.

**Kata Kunci: CSE, Perspektif Guru, Semangat Dunia Remaja (SETARA)**